

**EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DALAM MENANGANI BAHAYA PERGAULAN BEBAS
DI MAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

**UNI SINTIA
16 0103 0016**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DALAM MENANGANI BAHAYA PERGAULAN BEBAS
DI MAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

UNI SINTIA
16 0103 0016

Pembimbing:

1. Dr.Nuryani, M.A
2. Ratna Umar,S.Ag., M.H.I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uni Sintia
NIM : 16 0103 0016
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,

IAIN PA



Uni sintia
1601030016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas di MAN Palopo yang di tulis oleh Uni Sintia 16.0103.0016 mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 30 April 2021 bertepatan dengan 18 Ramadhan 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palopo, 9 Mei 2021

TIM PENGUJI


- | | |
|--------------------------------|-------------------|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I | Sekretaris Sidang |
| 3. Dr. Efendi P, M.Sos.I. | Penguji I |
| 4. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I. | Penguji II |
| 5. Dr. Hj. Nuryani, M.A. | Pembimbing I |
| 6. Ratna Umar, S.Ag., M.H.I. | Pembimbing II |


()
()
()
()
()

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab
dan Dakwah

Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Dr. Masmuddin, M.Ag
NIP.19600318 198703 1 004


Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.
NIP. 19790525 200901 1 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الذِّينِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas di MAN Palopo" dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam selaku para pengikutnya, keluarganya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada: Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinya ayahanda alm.Kaso dan ibunda Royani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga dewasa dan

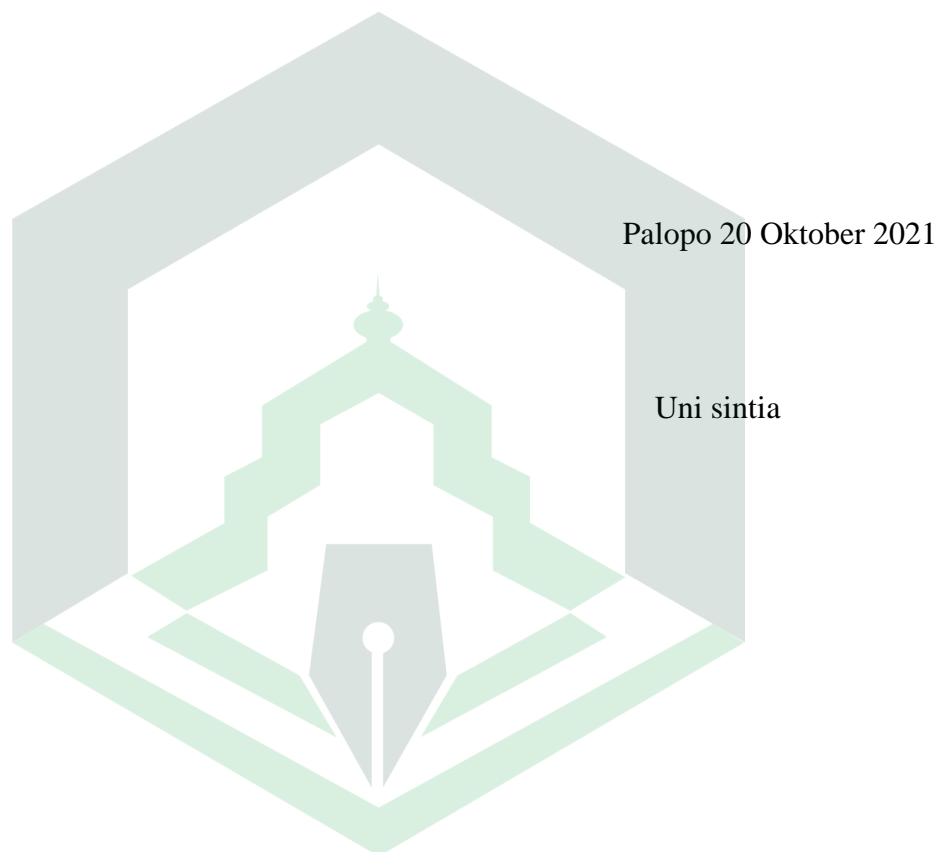
segala yang telah diberikan kepada anaknya, serta semua saudaraku yang telah mendukung. Semoga Allah kumpulkan kita kembali dalam Syurga-Nya kelak. Aamiin.

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo
2. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II,III Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Nuryani, M.A dan Ratna Umar, S.Ag., M.H.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Efendi P, M.Sos.I dan Dr. Subekti Masri, S.Sos.I., M.Sos.I. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. Selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I Kepala Sekolah MAN Palopo beserta Guru-guru, staf dan semua murid MAN Palopo yang telah mengizinkan penulis untuk

meneliti, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

9. Kepada semua teman seperjuangan di IAIN Palopo yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah.



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fatḥah dan yā´</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هُوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fatḥah dan alif atau yā´</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan yā´</i>	ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya

dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللَّهُ دِينَ اللَّهِ *llāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwaya

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR AYAT	xv
DAFTAR HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Defenisi Operasional Variabel	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38

A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-Imran.104.....	5
Kutipan Ayat QS. Al-Ahsab. 59	6
Kutipan Ayat QS. Al-Isra. 32	20



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

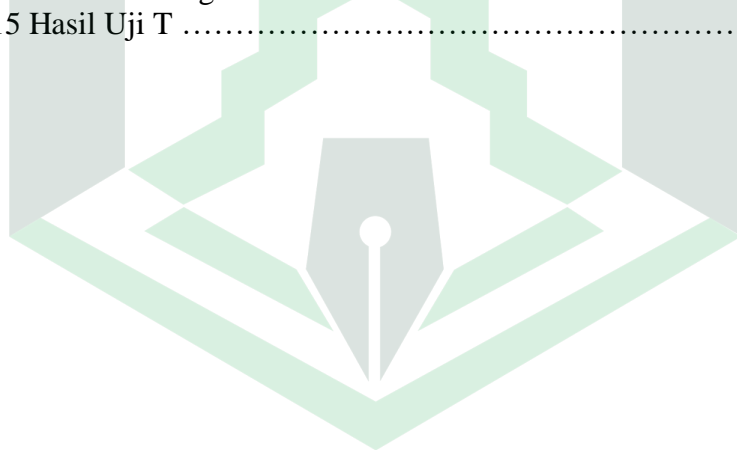
Hadis 1 Hadits Riwayat Tirmidzi	20
Hadis 2 Hadits Riwayat Muslim.....	23



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemberian Teknik Bimbingan Kelompok.....	27
Table 3.2 Defenisi Operasional	28
Table 3.3 Panduan Perilaku.....	32
Table 3.4 Instrumen Pengukuran Kualitas	33
Table 4.1 Sampel Penelitian	44
Table 4.2 Uji Validitas	45
Table 4.3 Uji Reliabilitas	46
Table 4.4 Frekuensi Angket Pretest Kelompok Eksperimen	48
Table 4.5 Frekuensi Angket Pretest Kelompok Kontrol	49
Table 4.6 Hasil Observasi Hari Pertama	51
Table 4.7 Hasil Observasi Hari Kedua	52
Table 4.8 Hasil Observasi Hari Ketiga	53
Table 4.9 Hasil Observasi Hari Keempat	54
Table 4.10 Distribusi Angket Postest Kelompok Eksperimen	55
Table 4.11 Distribus Angket Postest Kelompok Kontrol	57
Table 4.12 Hasil Uji Normalitas	58
Table 4.13 Hasil Uji Homogenitas	59
Table 4.14 Nilai F Hitung	59
Table 4.15 Hasil Uji T	60



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diaram Lingkaran Angket Pretest	49
Gambar 2 Diagram Lingkaran Angket Pretes	50
Gambar 3 Diagram Lingkaran Angkat Postest.....	56
Gambar 4 Diagram Lingkaran Angket Postest	57



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Uji Realibilitas
- Lampiran 3 Uji Normalitas
- Lampiran 4 Uji Homogenitas
- Lampiran 5 Hasil Uji T
- Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Angket



IAIN PALOPO

ABSTRAK

UNI SINTIA, 2021. *“Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas di MAN Palopo. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Dr.Nuryani, M.A dan Ratna Umar,S,Ag.,M.H.I.*

Skripsi ini membahas tentang Efektifitas Bimbingan Kelompok dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas di X MAN Palopo. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang ada di kelas X MAN Palopo yang menunjukkan adanya tingkat pergaulan bebas. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui sebab terjadinya pergaulan bebas dan seberapa efektif Bimbingan kelompok dalam menangani. Variabel Penelitian ini adalah layanan *Bimbingan Kelompok* dan Pergaulan Bebas, dalam penelitian ini digunakan dua kelas yaitu kelas X IPA yang berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS yang berfungsi sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Experiment design* dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 180 orang siswa, sampel penelitian sebanyak 50 orang siswa yang dipilih melalui teknik *Purposive sampling*. Pada skripsi ini mengolah data dengan Uji normalitas dan homogenitas sedangkan uji tahap hipotesisnya menggunakan uji t atau z, yaitu dengan melihat perbandingan kedua mean dari kelompok hasil data pergaulan bebas experiment dan kontrol. Dari hasil analisis data diperoleh perhitungan nilai rata-rata(mean) pada posttest kelompok experiment lebih tinggi(92,8), dibandingkan dengan perhitungan nilai rata-rata (mean) pada pretest(88,0) dengan selisih nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 7,5. Adapun dari kelompok pretest kontrol dengan nilai rata-rata (69,1) dan posttest kelompok kontrol (77.0) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berperan efektif dalam menangani bahaya pergaulan bebas di MAN Palopo setelah diberikan *treatment*.

Kata Kunci: *Bimbingan kelompok, Pergaulan Bebas*

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat. Secara umum madrasah juga sama dengan sekolah-sekolah lain, yaitu lembaga pendidikan yang menggunakan sistem klasikal dan kelas dengan segala fasilitasnya seperti kursi, meja dan papan tulis¹. Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Palopo ini adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo.

PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 Tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun yang setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu menjadi MTS. Dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo²

Madrasah Negeri Palopo terletak di kelurahan Balandai, kecamatan Bara, kota Palopo. kelurahan Balandai, kecamatan Bara , kota Palopo dengan status tanah hak milik dan sudah bangunan sendiri. Batas-batas administratif kelurahan

¹Alawiyah F. *Pendidikan Madrasah di Indonesia*, (Aspirasi,2014) h.5

²Muh. Rasyid Bustan, Hapsari. *Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Palopo*, (Universitas Negeri Makassar,2019) h.3

Balandai yakni, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Salobulo, kecamatan Wara. Sebelah Utara berbatasan kelurahan Temmalebba kecamatan Bara. Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Battang kecamatan Wara Barat. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone. MAN Palopo memiliki waktu belajar dari jam 07.00-15.00, yang memiliki siswa kurang lebih 900 siswa dan terbagi beberapa kelas, adapun visi dan misi MAN Palopo : Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing secara lokal maupun global.

Madrasah Aliyah Negeri Palopo merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, MAN juga sangat mengedepankan akhlaqul karimah sebagai sekolah yang berbasis agama, para siswa di sekolah ini juga melakukan interaksi satu sama lain saat proses belajar mengajar dimulai, tetapi terkadang interaksi diluar jam pelajaran inilah yang menimbulkan siswa terlalu sangat intens dalam bergaul antar lawan jenis.

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan individu dengan individu, pergaulan sebagai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan ini mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif, maupun pergaulan yang negatif. Pergaulan positif itu dapat berupa kerjasama antar individu dan kelompok guna melakukan hal-hal yang positif sedangkan pergaulan yang negatif itu lebih mengarah ke pergaulan bebas atau hal-hal yang merugikan yang harus dihindari terutama bagi remaja yang masih mencari jati dirinya.

Pergaulan bebas adalah suatu bentuk perilaku menyimpang yang sangat lazim terjadi di masyarakat, banyak anak muda yang telah masuk kedalam pergaulan ini, sisi negatif mengarah pada terdapatnya pola pergaulan yang nampak negatif pula. Dari segi bahasa pergaulan artinya bergaul, sedangkan bebas adalah lepas sama sekali (tidak terhalang, terganggu dan sebagainya) tidak terikat dan tidak dibatasi oleh aturan-aturan.³

Dari hasil observasi awal pada Januari di MAN Palopo tentang pergaulan bebas terlihat masih banyak siswa dan siswi yang melanggar aturan seperti, berpacaran di lingkungan sekolah, dan tawuran antar pelajar. Hal itu menunjukkan bahwa siswa masih sangat butuh perhatian khusus, dan harus segera diatasi.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini berbicara tentang pergaulan bebas yang dimana MAN Palopo, beberapa siswanya yang telah terjerumus ke dalam hal negatif ini. Penulis mengambil dua kelas dari sekian banyak kelas di sekolah tersebut yaitu, X IPA dan X IPS yang dijadikan sebagai dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol.

Penyebab siswa melakukan pergaulan bebas salah satunya adalah rasa ingin tahu yang tinggi, kurangnya kasih sayang yang di berikan orang tuanya dan kebebasan dalam berteman. Sehingga mereka tak bisa memilih mana teman baik dan mana teman yang membawah dampak buruk.

Teknologi akan berdampak baik jika penggunaanya menggunakan dengan baik. Tapi Para remaja saat ini menggunakan teknologi, secara bebas dan mengakses hal-hal yang ingin mereka ketahui, di umur yang masih sangat muda

³Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdiknas, 2008) h.307

mereka gampang meniru hal-hal yang mereka tonton. Di media salah satunya, banyaknya video-video porno bermunculan, menjadikan pemicu untuk mereka masuk dalam pergaulan bebas.

Melihat dari banyaknya dampak negatif yang terjadi, para guru selalu memberikan binaan dan nasehat pada siswa yang kedapatan berpacaran di lingkungan sekolah. Tak lupa pula memberikan sanksi pada mereka, agar kedepannya tak melakukan lagi. Tapi dengan berakhirnya sanksi yang diberikan keesokannya ada saja yang selalu melanggar. Keadaan seperti ini tak bisa di biarkan begitu saja, sebab akan menghancurkan masa depan remaja, sebagaimana di wilayah lain banyaknya siswa-siswi yang melakukan pacaran dan pada akhirnya hamil di luar nikah, dan melakukan aborsi pada bayinya. Tercatat di Tahun 2020 dua Juta kasus, dan 30 persen dilakukan oleh remaja. Jika hal seperti ini terus terjadi, maka kehidupan remaja kita saat ini perlu penanganan serius.

Pergaulan bebas dalam pemahaman keseharian identik dengan perilaku yang dapat merusak tatanan nilai dalam masyarakat, menurut Kartono, ilmuwan sosiologi menjelaskan bahwa “pergaulan bebas merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, akibatnya mengembangkan perilaku yang menyimpang”⁴. Sedangkan menurut Santrock sebagaimana dikutip oleh Hamzah” pergaulan bebas merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi

⁴Kartini Kartono, *Ilmu Sosiologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992) h.34

tindakan kriminal⁵. Pergaulan bebas di identikkan dengan perilaku yang merusak tatanan nilai dalam masyarakat kita saat ini, pergaulan bebas juga suatu interaksi individu atau kelompok yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga itu dapat merusak citra pribadi ataupun lingkungan dimana hal itu terjadi⁶

Istilah pergaulan bebas sebenarnya digunakan karena adanya gejala hubungan manusia yang telah melampaui batas-batas kewajaran atau cenderung mengarah pada hal-hal yang negatif.

Melihat permasalahan tersebut, maka perlu adanya langkah guna menuntaskan masalah ini, pada metode Bimbingan Kelompok ini mencoba mengupayakan agar siswa-siswi mengontrol sikap dari hal-hal yang akan merugikan dirinya. Teknik bimbingan kelompok ini adalah layanan yang diberikan pada siswa secara bersama-sama agar mereka secara terbuka untuk membantu permasalahan pada dirinya, dan saling bertukar pendapat tentang masalah orang lain, agar kedepannya tak akan terjadi lagi permasalahan tersebut.

Dalam Islam juga mengajarkan kita untuk meninggalkan hal-hal negatif, sebagaimana dalam QS.Ali Imran/104:3

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

⁵Hamzah, *Kultur Masyarakat Indonesia*, (Surabaya : Pelita 1992) h.92

⁶Demran” *Peranan Dakwah Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Motaha Kec. Angata Kab. Konse*”(Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian IAIN Kendari 2015.

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.⁷

Adapun di ayat lain QS.Al-Ahzab/59:33

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكُ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرِفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Terjemahnya:

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin, “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti seberapa mendalam tentang bahaya pergaulan bebas tepatnya perilaku pacaran, dengan judul penelitian ***“Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas di MAN Palopo.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di atas dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Seberapa Efektif Layanan Bimbingan Kelompok dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas di MAN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

⁷Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid Terjemahan*, (Bandung: Indonesia, 2010) h.285

⁸Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid Terjemahan*, (Bandung: Indonesia, 2010) hal.426

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Bimbingan kelompok dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas di MAN Palopo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis, yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya mengenai efektifitas bimbingan kelompok dalam menangani bahaya pergaulan bebas di Man Palopo.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi remaja: penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi remaja secara umum agar tidak melakukan hal yang sama dikemudian hari serta diharapkan dapat mengurangi angka kejahatan yang sering terjadi.
- b. Bagi orangtua: penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan mengenai pola pendidikan dasar orang tua berupa pendidikan moral dan agama terhadap anak. Juga sebagai bekal untuk pembentukan karakter dan perilaku anak saat memasuki usia remaja. Tujuannya agar tidak terjerumus ke dalam tindakan negatif baik untuk diri sendiri maupun nama baik keluarga.
- c. Bagi masyarakat : penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup kepada masyarakat, mengenai kerentanan anak pada usia remaja yang dapat terlibat pada pergaulan bebas.

- d. Bagi Pemerintah : penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumbangan pemikiran guna mencegah dan mengurangi angka pergaulan bebas lainnya.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian, peneliti terlebih mempelajari skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empiricatas teori-teori konseling yang telah mereka temukan antara lain penelitian yang relevan oleh :

1. **Ika Untari Wibawati** dengan judul Skripsi "*Bimbingan Konseling dalam Menangani Masalah Pergaulan Bebas di SMA X*" Skripsi ini membahas bagaimana seorang guru bimbingan konseling menangani suatu masalah pergaulan bebas di sekolah tersebut. Di Yogyakarta di katakan sebagai kota pelajar tapi malah pelajar sangat banyak yang melakukan pergaulan bebas, salah satunya siswa dan siswi yang berpacaran didepan umum. Ketika laki-laki dan wanita berboncengan dengan gaya yang tidak sepatasnya dipertontonkan. Adapun persamaan dalam skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai topik permasalahan pergaulan bebas di kelas X, dan perbedaannya bertempat di lokasi yang berbeda, dan metode yang digunakan.

2. **Meiliana Eka Fratiwi dan Raup Padillah** dengan judul skripsi "*Efektivitas Konseling Kelompok Rational Emotive Behaviour Therapy untuk Meminimalisir Tingkat Pergaulan Bebas Siswa kelas XI Akuntansi SMK 17 agustus 1945 Muncar*" Skripsi ini membahas bagaimana menanggulangi dan meminimalisir pergaulan bebas yang terjadi di kalangan remaja saat ini dengan

menggunakan metode konseling kelompok REBT. Saat ini remaja sangat banyak yang menjadi korban atas salah bergaulnya kita, oleh sebab itu sebagai orangtua kita harus menjadi teman dan sahabat bagi anak kita agar mereka tak menjadikan dunia luar menjadi rumahnya. Adapun persamaan dalam skripsi ini sama-sama membahas konseling kelompok dan yang membedakan adalah metode yang digunakan yaitu konseling kelompok REBT, tempat penelitian dan kelas yang diteliti.

B. Landasan Teori

1. Teknik Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan kelompok

Bimbingan Kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa secara bersama-sama agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri.⁹ Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa).¹⁰

Ada beberapa hal yang menunjukkan homogenitas dalam kelompok. *Pertama*, bimbingan kelompok para anggota kelompok homogen (yaitu siswa-siswa satu kelas atau satu tingkat kelas yang sama). *Kedua*, “masalah” yang dialami oleh semua anggota kelompok adalah sama, yaitu memerlukan informasi yang akan disajikan itu. *Ketiga*, tindak lanjut dari diterimanya informasi itu juga sama, yaitu untuk menyusun rencana dan membuat keputusan. Dan *Keempat*,

⁹Prayitno, M.SC.ED, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 1995), h.61.

¹⁰Achmad, Juntika, Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), h.17

reaksi atau kegiatan yang dilakukan oleh para anggota dalam proses pemberian informasi (dan tindak lanjutnya) secara relative sama (seperti mendengarkan, mencatat, bertanya)¹¹

Bimbingan kelompok merupakan kegiatan bimbingan yang dikelola secara klasikal dengan memanfaatkan suasana satuan/grup yang dibentuk untuk keperluan administrasi dan peningkatan interaksi siswa dari berbagai kelas¹².

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Bimbingan kelompok yaitu layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan baru dari guru pembimbing (konselor) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari, dan untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.

Bahan yang dimaksudkan itu juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Lebih jauh dari pada itu, peserta didik dapat diajak bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan

¹¹Prayitno dan Erman Amti, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT. Refika Aditama 2004), h.309-310

¹²Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, (2009), *Bimbingan dan Konseling Islam Disekolah dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h.70

topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Dengan demikian, selain dapat membuahkan saling berhubungan yang baik antara anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antara individu, pemahaman berbagai situasi, dan kondisi lingkungan juga dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagai terungkap dalam kelompok¹³

Dalam layanan tersebut, para siswa dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok¹⁴. Maka dalam layanan bimbingan kelompok, semua peserta harus sukarela melakukan tahapan-tahapan ini agar bimbingan dapat berjalan dengan baik dan dapat menyelesaikan satu persatu permasalahan.

b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Halena tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasidan kondisi

¹³Lahmuddin Lubis,(2006), *Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling*, Bandung: Cita pustaka, h. 21

¹⁴Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2000) h.48.

lingkungan, dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap didalam kelompok.¹⁵

Sedangkan menurut Bennet tujuan layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan-kesempatan pada siswa belajar hal-hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.
2. Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok.
3. Bimbingan secara kelompok lebih ekonomis dari pada melalui kegiatan bimbingan individual.
4. Untuk melaksanakan layanan konseling individu secara lebih efektif.¹⁶

c. Unsur-Unsur pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam bentuk kelompok dengan menekankan unsur-unsur terpenting dari bimbingan kelompok diantaranya adalah dinamika kelompok, pemimpin kelompok dan anggota kelompok serta tahapan-tahapan bimbingan kelompok yang harus ada agar tercapai tujuan dari bimbingan kelompok.

d. Dinamika kelompok

Shertzer dan Stone mengemukakan definisi dinamika kelompok yaitu kuatnya interaksi antar anggota kelompok yang terjadi untuk mencapai tujuannya. Dikemukakan pula bahwa produktivitas kelompok akan tercapai apabila ada

¹⁵A, Hallen, *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) h.73.

¹⁶Tatiek, Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001) h.14.

interaksi yang harmonis antara anggotanya¹⁷.

Adapun aspek-aspek dinamika kelompok menurut Hartinah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam komunikasi akan terjadi perpindahan ide atau gagasan yang diubah menjadi simbol oleh komunikator kepada komunikan melalui media.

2. Kekuatan di dalam kelompok.

Dalam interaksi antar anggota kelompok terdapat kekuatan atau pengaruh yang dapat membentuk kekompakan dalam kelompok.

3. Kohesi kelompok.

Merupakan sejumlah faktor yang mempengaruhi anggota kelompok untuk tetap menjadi anggota kelompok tersebut.

4. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok

Pemimpin kelompok merupakan unsur yang menentukan akan berjalan dengan baik atau tidak bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.

e. Proses layanan Bimbingan Kelompok

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota. Memberikan penjelasan tentang bimbingan

¹⁷Tatiek, Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001) h.32.

kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok ini. Jika ada masalah dalam proses pelaksanaannya, mereka akan mengerti bagaimana cara menyelesaikannya. Asas kerahasiaan juga disampaikan kepada seluruh anggota agar orang lain tidak mengetahui permasalahan yang terjadi pada mereka.

2. Tahap Peralihan

Tahap kedua merupakan “jembatan” antara tahap pertama dan ketiga. Ada kalanya jembatan ditempuh dengan amat mudah dan lancar, artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Ada kalanya juga jembatan itu ditempuh dengan susah payah, artinya para anggota kelompok enggan memasuki tahap kegiatan kelompok yang sebenarnya, yaitu tahap ketiga. Dalam keadaan seperti ini pemimpin kelompok, dengan gaya kepemimpinannya yang khas, membawa para anggota meniti jembatan itu dengan selamat.

Adapun yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- b. Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.
- c. Membahas suasana yang terjadi
- d. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

3. Tahap inti

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. Ada beberapa yang harus dilakukan oleh pemimpin dalam tahap ini, yaitu sebagai pengatur proses kegiatan yang sabar dan terbuka, aktif akan tetapi tidak banyak bicara, dan memberikan dorongan dan penguatan serta penuh empati.

Tahap ini ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
- b. Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- c. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- d. Kegiatan selingan.
- e. Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
- f. Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- g. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- h. Kegiatan selingan.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat terungkapnya masalah atau topik yang dirasakan, dipikirkan dan dialami oleh anggota kelompok. Selain itu dapat terbahasnya masalah yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas serta ikut sertanya seluruh anggota secara aktif dan dinamis

dalam pembahasan baik yang menyangkut unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan.

4. Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok itu harus bertemu, tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu. Kegiatan kelompok sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai seyogyanya mendorong kelompok itu harus melakukan kegiatan sehingga tujuan bersama tercapai secara penuh. Dalam hal ini ada kelompok yang menetapkan sendiri kapan kelompok itu akan berhenti melakukan kegiatan, dan kemudian bertemu kembali untuk melakukan kegiatan. Ada beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Mengemukakan pesan dan harapan¹⁸.
- f. Manfaat dan pentingnya bimbingan kelompok
 1. Diberi kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi disekitarnya
 2. Memiliki pemahaman yang objektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan itu

¹⁸<https://ruang.guru.com/tahap-pelaksanaan-Bimbingan-Kelompok/>

3. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
4. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik.

g. Asas layanan Bimbingan kelompok

1. Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan yang muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebar luaskan keluar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari benar hal ini dan bertekad untuk melaksanakannya.

2. Asas Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (pemimpin kelompok). Kesukarelaan terus menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif dirimereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

2. Pergaulan Bebas

Pergaulan merupakan suatu proses interaksi dengan makhluk lainnya. Dalam proses ini seseorang akan memainkan peran, dalam proses ini pula seseorang akan mulai tertarik dengan lawan jenisnya.

Sisi negative yang muncul dengan adanya perilaku ini adalah munculnya perilaku eksekif, yaitu suatu bentuk perilaku yang sangat berlebihan dalam suatu hal.

Adapun contoh dari pergaulan bebas adalah :

a. Seks bebas

Seks bebas (free sex) adalah hubungan seks yang dilakukan di luar pernikahan sebagaimana ditentukan dalam hukum perkawinan. Saat ini masalah seks bebas ini sepertinya bukan lagi hal yang tabu di kalangan pelajar. Maraknya seks bebas di kalangan pelajar seolah menjadi trend bahwa jika seorang siswa dan siswi masih perawan maka akan tergolong siswa/siswi yang “nggak gaul” dan terkucilkan dalam pergaulan anak zaman sekarang.

b. Meminum- minuman keras

Minuman keras adalah suatu minuman yang memabukkan bagi yang meminumnya. Meminum-minuman keras hukumnya haram dan merupakan dosa besar karena menghilangkan akal sehat, sedangkan menghilangkan akal merupakan suatu perbuatan yang dilarang keras, karena akal itu sungguh penting dan wajib dipelihara dengan baik.

c. Narkoba

Narkoba adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis

d. Pacaran

Islam melarang pacaran bukan tanpa sebab. Pacaran itu, selain dari pada mendekati zina yang merupakan dosa besar, juga bisa menimbulkan berbagai macam bahaya yang kesemuanya tidak hanya akan merugikan diri sendiri tetapi juga orang lain.

Sebagaimana dalam QS.Al-Isra'/32:17

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Terjemahnya :

Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu suatu perbuatan yang keji dan jalan yang buruk.¹⁹

Adapun hadist HR.Tirmidzi

حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُسَافِرُ امْرَأَةٌ مَسِيرَةَ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ إِلَّا وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ. (رواه الترمذي)²⁰.

Artinya:

¹⁹Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tajwid*, (Bogor, 2007) h. 285.

²⁰Sunan Tirmidzi/ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah Kitab : *Penyusunan/ Juz. 2/ Hal. 390/ No (1172) Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon/ 1994 M*

Telah menceritakan kepada kami Malik bin Anas dari Sa'id bin Abu Sa'id dari Bapaknya dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak boleh seorang wanita melakukan perjalanan sehari semalam kecuali bersama mahramnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergaulan Bebas.

a. Faktor Orang Tua

Para orang tua perlu menyadari bahwa jaman telah berubah. Sistem komunikasi, pengaruh media masa, kebebasan pergaulan dan modernisasi di berbagai bidang dengan cepat memengaruhi anak-anak kita. Budaya hidup kaum muda masa kini, berbeda dengan jaman para orang tua masih remaja dulu.

b. Faktor Agama Dan Iman.

Agama dan keimanan merupakan landasan hidup seorang individu. Tanpa agama hidup mereka akan kacau, karena mereka tidak mempunyai pandangan hidup. Agama dan keimanan juga dapat membentuk kepribadian individu. Dengan agama individu dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak. Tetapi pada remaja yang ikut ke dalam pergaulan bebas ini biasanya tidak mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak.

c. Perubahan Zaman

Seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan pun ikut berkembang atau yang lebih sering dikenal dengan globalisasi. Remaja biasanya lebih tertarik untuk meniru kebudayaan barat yang berbeda dengan kebudayaan kita, sehingga memicu mereka untuk bergaul seperti orang barat yang lebih bebas.

d. Faktor Dari Kaum Sendiri.

Orang Muda sebagai pelaku utama dalam pergaulan, tentunya harus yang pertama menyadari akan kerawanan-kerawanan mereka dalam pergaulan.²¹

4. Bentuk- bentuk pergaulan bebas

Beberapa ahli mengelompokan bentuk-bentuk pergaulan bebas dalam beberapa kategori berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Menurut Ari Gunawan: “secara umum pelanggaran norma yang sering kali dilakukan oleh anak dan remaja meliputi ngebut, peredaran pornografi dikalangan pelajar, perusakan barang milik orang lain, kelompok geng, penyimpangan mode, pencurian, perkelahian dan sebagainya.²²

Secara spesifik perilaku pergaulan bebas dalam berbagai bentuk: “masalah aktifitas sex pranikah, pelecehan seksual, pacaran, pornografi, perselingkuhan, fresex, prostitusi, pemerkosaan, aborsi, perilaku seksual yang tidak normal dan penyakit-penyakit yang berkaitan dengan kelamin

5. Dampak yang di timbulkan dari pergaulan bebas

a. Melakukan hubungan seks secara bebas merupakan akibat pertama dari pergaulan bebas yang merupakan lingkaran setan yang tidak ada putusnya berbagai akibat di berbagai bidang antara lain dibidang sosial, agama, dan kesehatan.

b. Dalam seks akan muncul banyak dosa, salah satunya adalah dosa berzina. Hilangnya sikap menjaga diri sebagai wanita yang suci.

c. Membuat hati menjadi gelap dan ingin terus bermaksiat

²¹Makalah lengkap14.blogspot.com

²²Ari Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang berbagai Problem Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h, 92

- d. penyebarannya berbagai penyakit karena hubungan seks yang tidak wajar, misalnya penyakit kelamin
- e. Terjadinya perilaku yang melanggar norma-norma agama dan masyarakat, seperti pemakaian obat-obatan terlarang, melakukan hubungan suami istri pranikah, minum-minuman keras.
- f. Meningkatnya tingkat pengguguran kandungan di kalangan remaja yang disebabkan hamil di luar nikah.

Di antara hukuman zina adalah seperti apa yang disabdakan Rasulullah dalam HR.Muslim

حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُتِبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَصِيبُهُ مِنَ الزَّانَا مُدْرِكُ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَالْعَيْنَانِ زَنَاهُمَا النَّظَرُ وَالْأُذُنَانِ زَنَاهُمَا الْإِسْتِمَاعُ وَاللِّسَانُ زَنَاهُ الْكَلَامُ وَالْيَدُ زَنَاهَا الْبَطْشُ وَالرَّجُلُ زَنَاهَا الْخَطَا وَالْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ الْفَرْجُ وَيَكْذِبُهُ.
(رواه مسلم)²³

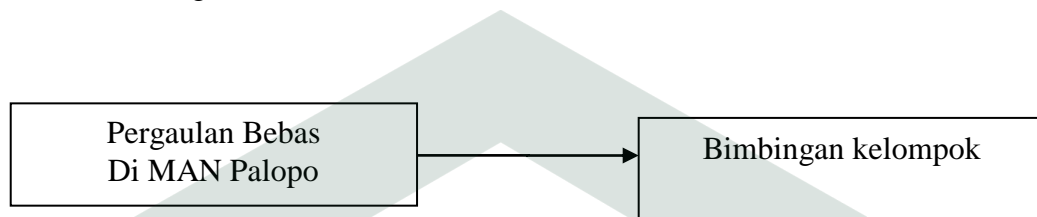
Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya manusia itu telah ditentukan nasib perzinannya yang tidak mustahil dan pasti akan dijalaninya. Zina kedua mata adalah melihat, zina kedua telinga adalah mendengar, zina lidah adalah berbicara, zina kedua tangan adalah menyentuh, zina kedua kaki adalah melangkah, dan zina hati adalah berkeinginan dan berangan-angan, sedangkan semua itu akan ditindak lanjuti atau ditolak oleh kemaluan.

C. Kerangka pikir

²³Shahih Muslim/ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi Kitab : *Takdir/* Juz 2/ Hal. 555-556/ No. (2657) Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1993 M

Untuk memudahkan kita memahami atas apa yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti maka diperlukan adanya kerangkaa pikir. Berikut ini penelitian memberikan gambaran kerangka piker terkait dengan Efektifitas Bimbingan Konseling Islam terhadap Bahaya Pergaulan Bebas di MAN Palopo. Perhatikan bagan dibawah ini.



D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta nyata yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁴

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitiannya yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan layanan *bimbingan kelompok* terhadap bahaya pergaulan bebas.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan layanan *bimbingan kelompok* terhadap bahaya pergaulan bebas.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*, (Cet.IV; Yogyakarta: Alfabeta, 2013) h. 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan experiment research, dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²⁵ Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diperoleh melalui kuisisioner atau angket.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Metode pada penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen²⁶. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan layanan bimbingan kelompok terhadap permasalahan bahaya pergaulan bebas, sampel dibagi dua bagian, yaitu kelompok experiment yang diberikan treatment dan kelompok kontrol tanpa treatment. Dan desain pada penelitian ini adalah menggunakan *Pretest Posttest control group desaign*, yang melibatkan dua kelompok subjek²⁷

²⁵Anwar Hidayat, "Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif". 14 Oktober 2021, <https://www.statistik.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung :PT. Alfabeta, 2010) h.110

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung :PT. Alfabeta, 2010) h.113

Desain penelitian tersebut digunakan dengan cara memberikan tes awal (pretest) pada sample untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok experiment dan kontrol dan setelah itu diberikan treatment pada kelompok experiment. Pelaksanaan tes akhir (Posttest) dilakukan setelah pelaksanaan treatment. Posttest diberikan seperti halnya pretest yaitu berupa angket yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil lokasi dan waktu penelitian, sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian terkait permasalahan ini penulis memfokuskan penelitiannya di kelas X MAN Palopo. Lokasi ini dipilih karena sebagian dari siswa-siswi ini terpengaruh oleh bahaya pergaulan bebas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 07 Oktober 2020, sampai Kamis, tanggal 29 Oktober 2020.

IAIN PALOPO

Tabel 3.1. Pemberian layanan *Bimbingan Kelompok*

No	Pertemuan	Hari/ Tanggal	Rincian Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Control
1	Pertama	Rabu, 7 Oktober 2020	Perkenalan diri Agar saling mengenal antara Peneliti dan siswa	√	√
			Penjelasan mengenai Maksud dan tujuan peneliti berada di kelas siswa	√	-
			Pembagian Angket Pernyataan mengenai bahaya pergaulan bebas (Pretest) tahap sebelum treatment	√	√
			Mengarahkan siswa agar tetap fokus terhadap kegiatan	√	√
2	Kedua	Jumat, 16 Oktober 2020	Pemberian Teknik Bimbingan kelompok	√	-
			Peneliti Memberikan Materi yang Berhubungan Dengan Pembahasan	√	-
3	Ketiga	Rabu, 21 Oktober 2020	Dengan mendengarkan Pengalaman Siswa yang Berkaitan Dengan Bahaya pergaulan Bebas	√	-
4	Keempat	Kamis, 29 Oktober 2020	Siswa dapat Mengetahui maksud dari Materi yang Diberikan	√	-
			Pembagian Angket Pernyataan mengenai Bahaya pergaulan bebas (postest) tahap Sesudah treatment	√	√
			Siswa dapat mengaplikasikan materi yang diberikan.	√	-

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang dapat diamati. Untuk menghindari kekeliruan, maka variabel dalam penelitian akan didefenisikan. Secara operasional variabel penelitian didefenisikan sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Bimbingan Kelompok	Teknik bimbingan kelompok suatu cara memberikan bantuan pada individu melalui kelompok dan teknik ini salah satu sarana untuk menyelesaikan suatu masalah. Teknik bimbingan kelompok merupakan salah satu bagian dari bimbingan konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak Siswa berdoa sebelum memasuki materi 2. Menjelaskan Tujuan bimbingan kelompok 3. Mengajak siswa untuk rileks sebelum memasuki tahapan bimbingan kelompok
2	Pergaulan Bebas	Adalah kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak bisa diterima secara sosial sehingga mengakibatkan terjadi tindakan kriminal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media dengan bebas. 2. tidak memfilter teman sepergaulan 3. Kurang mendapatkan perhatian dari orangtua.

D. Populasi dan Sampel

Kata populasi berasal dari kata serapan dalam bahasa Inggris yaitu *population* yang artinya jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya²⁸. Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti sebagai sumber penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X MAN Palopo sebanyak 180 orang.

Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi²⁹. Jenis sample dari penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah salah satu tehnik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sample dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin dicapai.

Adapun karakteristik atau ciri-ciri siswa yang menjadi sample dalam penelitian ini yaitu :

- a. Siswa yang sedang berada dalam masa remaja madya (Pertengahan) dengan usia 14-16 tahun. Karena remaja pada masa ini masih duduk di bangku SMA/MA, membutuhkan banyak teman, berada dalam konsisi keresahan, rasa ingin tahu yang tinggi, dan rasa ingin mencoba segala sesuatu yang diketahui.
- b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 117.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 118

c. Siswa yang bersedia menjadi responden

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pembagian angket pergaulan bebas pada seluruh populasi yang ada, yang memiliki kategori rendah-sedang, dengan interval (sedang :90-134,5 dan rendah : ≤ 90), penentuan kategorisasi jenjang tersebut berdasarkan standar deviasi dan mean teoritik. Penggolongan akan dibagi menjadi 3 kategori yaitu : Tinggi, sedang dan rendah. Luas interval yang mencakup setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:³⁰

Kategori rendah : $x < (\mu - 1,0 \sigma)$

Kategori sedang : $(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$

Kategori tinggi : $(\mu + 1,0 \sigma) \leq x$

Keterangan :

x : Skor

μ : Mean

σ : Standar deviasi

Pengambilan sampel dari penentuan kategorisasi tersebut maka didapatkan sebanyak 50 orang siswa yang memiliki interval kategori rendah. Adapun nilai interval kategori percaya diri siswa berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas yaitu kategori rendah dengan nilai ≤ 90 , kategori sedang dengan nilai 90-134,5 dan kategori tinggi dengan nilai ≥ 135 .

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif maka dalam penelitian lapangan ini

³⁰Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung, Tarsito.2005) h.47-48

menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada siswa-siswi tentang menangani bahaya pergaulan bebas.³¹

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan penciuman lainnya. Penelitian observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengamati dan mendengarkan dalam rangka memahami, mencari jawaban dan mencari bukti tentang efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam menangani bahaya pergaulan bebas di MAN Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur inilah yang di

³¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media,2005), h.123

namakan instrumen penelitian.³² Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendukung dalam menjawab permasalahan yang diteliti serta mempermudah peneliti untuk menemukan solusi dari permasalahan, mendapat hasil yang baik sehingga mudah diolah. Instrumen angket dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data tentang pergaulan bebas.

Instrument ini disusun berdasarkan variabel yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dikembangkan dalam bentuk indikator setiap variabel.

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada 2 instrumen yaitu sebagai berikut :

1. Panduan Perlakuan

Adapun panduan perlakuan, penulis menyusunnya dalam bentuk sebuah tabel dan mengelompokkan agar sesi konseling pada sebuah penelitian bisa terarah dan mampu berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

Tabel 3.3. Panduan Perlakuan

NO	Tahap	Tujuan Kegiatan	Rincian kegiatan
1	Pembukaan	Untuk membangun hubungan yang lebih akrab antar siswa dan rasa percaya	-Saling berkenalan -Menjelaskan tujuan -Memberikan angket pretest
2	Pemberian materi	Agar siswa akan tahu materi apa yang akan diberikan	-menjelaskan pada siswa materi apa yang akan diberikan
3	Pemberian perilaku dan tindakan	Agar mengetahui hasil akhir dari proses konseling	Siswa dapat mengimplementasikan dari pengalaman .

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet.IV;Yogyakarta: Alfabeta, 2013), h. 147

4	Penutup	Memberikan motivasi dan dapat saling bertukar informasi	-memberikan angket posttest - mengucapkan terimakasih
---	---------	---	--

2. Skala bahaya pergaulan bebas

Waktu kegiatan penelitian penulis menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Instrumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah alat ukur, yaitu alat yang menyatakan besarnya presentase dalam bentuk kuantitatif. Dengan menggunakan instrument tersebut yang berguna sebagai alat, dimaksudkan sebagai alat untuk mengumpulkan data di lapangan atau objek penelitian.

Tabel 3.4. Instrumen Pengukuran Menangani Bahaya Pergaulan Bebas Pretest Postest

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jumlah Butir
Pergaulan Bebas	Faktor Media	1,4,7	3
	Faktor Teman Sebaya	2,5,8,9,11,12,14,15,17,18,19,20	12
	Faktor Pola Asuh Orang tua	3,6,10,13,16	5

Pemberian skor nilai pada setiap jawaban responden, penulis membuat tabel untuk mengetahui pengaruh kualitas kecerdasan emosional dari setiap jawaban responden setelah diberikan perlakuan serta membandingkan nilai sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Dengan demikian, penulis bisa mengetahui apakah terdapat pengaruh yang rendah, sedang atau lebih tinggi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tahap ini merupakan proses lanjutan setelah data yang diperlukan terkumpul, data yang telah dikumpulkan tersebut masih berupa data mentah yang kemudian akan diolah dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang telah dikembangkan.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang akan dilaporkan peneliti³³. Dalam penelitian ini standar validitas setiap pernyataan yang lebih besar 0,5 jadi jika pernyataan memiliki nilai diatas 0,5 maka butir pernyataan dianggap valid. Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan data didapatkan oleh peneliti dari responden sehingga data tersebut dijadikan laporan peneliti terhadap hasil penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan stabilizing. Uji reliabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama dalam kesempatan yang berbeda³⁴. Daftar pertanyaan angket dikatakan reliabel jika jawabannya konsisten dari waktu ke waktu dan memberikan nilai cronbach's alpha lebih dari 0,60. Adapun kategori koefisien realibilitas adalah sebagai berikut:

³³Dewi Susilowati, Skripsi: "*Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Menghindari Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 01 Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016*" (Bandar Lampung Universitas Lampung,2016),h.53

³⁴Purwanto, *Metode penelitian kuantitatif*. (cet.IV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal.196

- 0,80-1,00 : Reabilitas sangat tinggi
- 0,60-0,80 : Reabilitas tinggi
- 0,40-0,60 : Reabilitas sedang
- 0,20-0,40 : Reabilitas rendah³⁵.

H. Teknik Analisis Data

Hasil dari angket dianalisis melalui tiga tahap, yaitu tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis :

1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data ini adalah membuat rangkuman distribusi data angket pretest dan posttest dari statistic deskriptif program SPSS 21 for windows dan Microsoft Excel 2016.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Uji statistic yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Angket. Dengan bantuan program SPSS 21 for windows. Data disebut normal jika taraf signifikan $> 5\%$ ³⁶.

b. Uji Homogenitas

Suharsimi Arikunto dalam Dewanto mengemukakan bahwa uji homogenitas dimaksudkan untuk melakukan pengujian atau kesamaan atau

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2012) h.457

³⁶Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009) h.38

homogenitas beberapa bagian sampel-sampel yang diambil dari populasi varian yang sama.³⁷

Data dikatakan homogen jika nilai F hitung $<$ F tabel nilai taraf signifikan $>$ 5% proses penghitungannya diselesaikan dengan bantuan aplikasi Komputer *Statistical Product Service Solutions 21For windows*³⁸.

3. Uji Hipotesis

Desain penelitian ini adalah non-equivalent control group maka teknik analisis data yang digunakan pengujian hipotesis uji t. Uji t atau uji z digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan teknik *Bimbingan Kelompok* terhadap penanganan pergaulan bebas siswa. Uji t dipilih karena untuk membandingkan kedua mean dari kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga diketahui perbedaan peningkatan perlakuan antara kedua kelompok. Proses penghitungan diselesaikan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS 21 for windows. Menentukan perbandingan nilai rata-rata murid antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus uji t desain ketiga.

Data yang sudah terkumpulkan, kemudian diolah dengan menggunakan statistik tertentu. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan statistik deskriptif. Peneliti menggunakan statistik deskriptif ini, karena dalam penelitian ini yang menjadi subjek peneliti adalah keseluruhan siswa. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut

³⁷Dewanto Muh. Zulqadri, *Teknik Pengumpulan Data*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2014) h.42.

³⁸Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009) h.37

$$M1 - M2$$

$$t = \sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N(N - 1)}}$$

Keterangan : t = Perbandingan nilai rata-rata kelas control dan kelas eksperimen

N = Jumlah Frekuensi

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai kelas eksperimen

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai kelas kontrol

M1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

M2 = Nilai rata-rata kelas kontrol³⁹

IAIN PALOPO

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.54

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri Palopo berlokasi di jalan Dr. Ratulangi kelurahan Balandai, kecamatan Bara, kota Palopo terletak di daerah perkotaan kota Palopo. Madrasah ini didirikan pada tahun 1990 dan berstatus sebagai Madrasah Negeri/ Madrasah ini mempunyai luas 39,279 M pada awal berdirinya Madrasah ini bernama PGA (Persatuan Guru Agama) kemudian beralih menjadi MAN pada tahun 1998. Seiring berjalannya waktu Madrasah ini menjadi satu-satunya MAN yang ada di kota Palopo.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN Palopo
Alamat	: Jl. DR. Ratulangi
Kelurahan	: Balandai
Kecamatan	: BaraKota Palopo
No. Telepon	: 0471-21671
Fax	: -
E-mail	: manpalopo7@gmail.com
Website	: manepal.sch@go.id
Status Madrasah	: Negeri / Swasta *)

Visi dan Misi

Visi : Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun global.

- Misi :
1. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
 3. Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun kelompok.
 4. Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.

Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan memiliki kelas paralel sehingga mendukung penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2020 di kelas X MA, yakni kelas X IPA yang berjumlah 33 siswa dan kelas X IPS yang berjumlah 27 siswa.

3. Identitas Kepala Madrasah

Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. JUMRAH, M.Pd.I

Tempat / tanggal lahir : Palopo, 31-12-1966

Alamat Rumah : Jl. Tupai Kota Palopo

Tanggal pengangkatan kepala di Madrasah ini : 09 Oktober 2019

Dilantik 24 Oktober 2019

Jabatan sebelumnya : Guru Mapel di MAN Kota PALOPO

Pertama kali diangkat sebagai kepala madrasah di MAN Kota Palopo., tahun 2019.

Pendidikan jenjang terakhir :

Jenjang	Jurusan	Tahun	Institusi
S2	Pend. Agama Islam	2015	IAIN PALOPO

4. Identitas kepala urusan tata usaha Madrasah

Nama Kepala Urusan : Firdaus, SH
 Tempat / tanggal lahir : Lepa-Lepa, 16 Oktober 1969
 Alamat Rumah : Jl. To'Ciung
 No. Telepon/Hp. : 08114115147
 Jabatan sebelumnya : Bendahara Rutin di Madrasah Aliyah Negeri
 Pertama kali diangkat sebagai kaur TU madrasah di Kementian Agama
 Palopo, tahun 2005
 Pengalaman sebagai kaur TU Madrasah (di 3 madrasah terakhir)

No	Kaur TU Madrasah di	Dari tahun s.d tahun
1	STAF TU PONTREN	2005 s/d 2007
2	STAF URAIS & PENX. HAJI	2007 s/d 2011
3	KTU MAN PALOPO	2015 s/d 2018

Pendidikan terakhir : Satra,1 (S1), jurusan HUKUM

Pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan tugas pokok (tiga pelatihan terakhir)

No	Tahun	Nama Pelatihan	Lamanya (hari)
1	2010	DDTK Keprotolan & Kehumassan	40 Jam Diklat
2	2011	Pengelolaan Keuangan Percepatan	147 Jam Latihan
3	2017	Pelatihan Resolusi Mental bagi KTU	154m Pelatihan

5. Komponen-Komponen Madrasah

- a. Kurikulum
b. Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum	Kls. X	Kls. XI	Kls. XII
K.13	✓	✓	✓

- c. Dokumen yang berkaitan dengan kurikulum

Jenis Dokumen	Ada	Tidak ada	Keterangan
1) Standar isi	✓		
2) SKL Satuan pendidikan	✓		
3) SKL kelompok mata pelajaran	✓		
4) SKL setiap mata pelajaran	✓		
5) SK dan KD setiap mata pelajaran	✓		
6) Pedoman pengembangan KTSP			
7) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan			

- d. Jam belajar efektif setiap minggu MA. / Madrasah Aliyah

Kelas X : 51 jam pelajaran

Kelas XI : 51jam pelajaran

Kelas XII : 51 jam pelajaran

6. Sarana dan Prasarana

a. Sumber belajar

No	Jenis Sumber belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruangan	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1	Ruang Belajar	24	8 x 9 m			
2	Ruang perpustakaan	1				
3	Ruang laboratorium a. IPA b. Bahasa c. Komputer	3 1 1				
4	Ruang kesenian/Ketram	1				
5	Ruang media / ruang Audio visual					✓
6	Rumah kaca / Green house					✓
7	Ruang olah raga	1				
8	Lapangan olah raga	4				
9	Masjid/Mushalla	1				

b. Sarana / ruang penunjang

No	Jenis sarana	Ada, kondisi		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	kurang baik		
1	Ruang kepala Madrasah	✓			
2	Ruang wakil kepala Madrasah	✓			
3	Ruang guru	✓			
4	Ruang tata usaha	✓			
5	Ruang Bimb. Konseling	✓			
6	Ruang OSIS	✓			
7	Ruang Komite Madrasah			✓	
8	Ruang aula / serba guna	✓			
9	Ruang kesehatan / UKS	✓			
10	Ruang ibadah / mushalla	✓			
11	Ruang keamanan / Satpam	✓			
12	Lapangan upacara	✓			
13	Ruang tamu	✓			
		✓			
14	Ruang koperasi	Ada		✓	
15	Kantin			✓	
16	Toilet / WC, jumlah	✓			

c. Prasarana

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak ada	Baik	Tidak baik
1	Instalasi air	✓		✓	
2	Jaringan listrik	✓		✓	
3	Jaringan telepon	✓			✓
4	Internet	✓		✓	
5	Akses jalan	✓		✓	

7. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Palopo tahun ajaran 2019/2020. Adapun rincian jumlah siswa kelas X MAN Palopo. Dalam penelitian ini, dua kelas yang digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari populasi tersebut peneliti menarik sampel dengan menggunakan Purposive sampling seperti pada table 4.1 di bawah ini :

Table 4.1 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Eksperimen (1 IPA)	15	10	25
Kontrol (1 IPS)	13	12	25
	Total		50

8. Uji Validitas dan Realibitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan korelasi spearman, yaitu mengkorelasikan nilai tiap butir pernyataan dengan nilai totalnya, dengan standar koefisien korelasidiatas 0,5. Apabila koefisien korelasi nilai 0,5 atau lebih maka data dinyatakan valid. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pergaulan Bebas Pretest

Butir Pertanyaan	Koefisien korelasi dengan total nilai	Keterangan
No. 1	,740**	Valid
No. 2	,744**	Valid
No. 3	,694**	Valid
No.4	,523**	Valid
No. 5	,670**	Valid
No. 6	,707**	Valid
No. 7	,572**	Valid
No. 8	,695**	Valid
No. 9	,644**	Valid
No. 10	,617**	Valid
No. 11	,626**	Valid
No. 12	,556**	Valid
No. 13	,563**	Valid
No. 14	,722**	Valid
No. 15	,571**	Valid
No. 16	,635**	Valid
No. 17	,561**	Valid
No. 18	,534**	Valid
No. 19	,550**	Valid
No. 20	,520**	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa semua elemen pernyataan dalam variabel penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Relibilitas

Analisis reliabilitas menggunakan cronchbach alpa dengan bantuan spss versi 21, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reabilitas Variabel Pergaulan Bebas Pretest-Postest

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	20

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X001	79.8400	99.307	.704	.907
X002	80.1200	98.277	.705	.907
X003	80.1200	98.527	.646	.908
X004	80.1200	99.777	.442	.914
X005	79.8400	101.140	.630	.909
X006	80.0400	99.123	.665	.908
X007	79.9200	101.077	.514	.911
X008	80.0000	99.833	.653	.908
X009	80.0400	100.207	.595	.909
X010	80.1200	99.943	.561	.910
X011	80.2000	99.167	.568	.910
X012	80.1600	102.307	.503	.911
X013	80.1600	100.223	.496	.912
X014	79.9200	97.743	.677	.907
X015	79.8400	101.473	.515	.911
X016	80.1200	100.777	.588	.910
X017	79.9600	101.373	.502	.912
X018	79.9200	102.243	.476	.912
X019	80.0000	100.750	.484	.912
X020	80.1200	102.193	.459	.913

Dari hasil analisis cronchbach alpha didapatkan nilai Cronchbac`s Alpha sebesar $0,9 > 0,6$ dan dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan angket reliabel dan dapat dilanjutkan.

9. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapat dari data sebelum penelitian (angket) dan setelah penelitian (angket) di kelas kelas X MAN Palopo. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data hasil penanganan pergaulan bebas di MAN Palopo Hal tersebut sesuai penelitian ini yang membahas tentang Efektifitas Bimbingan Kelompok dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas siswa kelas X MAN Palopo tahun ajaran 2019/2020. Data yang telah dikumpulkan (data mentah) kemudian diolah. Pengolahan data dimaksudkan sebagai suatu proses untuk memperoleh data ringkasan dari data mentah dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Data ringkasan yang diperoleh dari pengolahan data itu dapat berupa jumlah (total), rata-rata, (mean), persentase (percentage), dan sebagainya.

10. Deskripsi Data Angket Pergaulan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

a. Nilai Angket Pretest Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hitungan (terlampir) hasil angket yang dilaksanakan pada hari Jumat 07 September 2020 di kelas X IPA sebagai kelompok eksperimen dengan memberikan soal angket kepada siswa untuk dikerjakan guna mengetahui apa yang hendak dikerjakan oleh peneliti pada saat pelaksanaan penelitian. Dari hasil hitungan sebelum perlakuan angket dapat skor tertinggi sebesar = 100, skor terendah sebesar= 80, standar deviasi sebesar = 7,5, range sebesar = 20 dan skor rata-rata (mean) sebesar = 88,0. Untuk lebih mudah dipahami distribusi frekuensi data hasil angket setelah perlakuan kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk table dibawah ini :

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel Pergaulan Bebas disajikan dengan jumlah kelas interval sebagai berikut :

Tabel Distribusi 4.4 Frekuensi Angket Pretest Kelompok Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase
80 – 86	5	20%
86 – 92	4	16%
92 – 100	16	64%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data yang telah dikelompokkan di atas diketahui bahwa yang mendapat nilai interval 80-86 sebanyak 5 siswa atau 20%, nilai interval 86-92 sebanyak 4 siswa atau 16%, dan nilai interval 92-100 sebanyak 16 siswa atau 64%.

Untuk lebih jelasnya data distribusi frekuensi hasil angket sebelum perlakuan kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran dibawah ini :

IAIN PALOPO

HASIL NILAI ANGKET SEBELUM PERLAKUAN KELOMPOK EKSPERIMEN



Gambar 4.1. Diagram Lingkaran Angket Pretest Kelompok Eksperimen

b. Nilai Angket Pretest Kelompok Kontrol

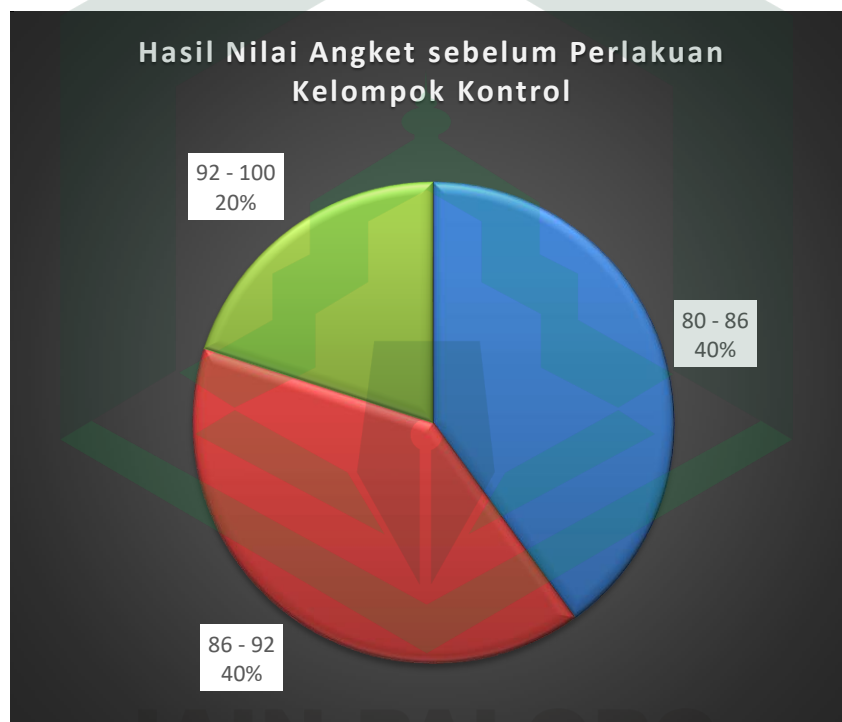
Berdasarkan hitungan (terlampir) hasil angket pada Kelompok yang dilaksanakan pada hari Rabu, 16 September 2020 di kelas X IPS mendapat skor tertinggi sebesar 100, skor terendah 80, dan nilai rata-rata sebesar 69,1 Untuk mempermudah penjelasan hasil angket pada kelompok kontrol dapat disajikan dalam tabel distribusi. Berikut ini adalah rangkuman angket hasil pengaruh bimbingan kelompok terhadap bahaya pergaulan bebas kelompok kontrol yang dilaksanakan di kelas X IPS dapat dilihat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk variabel pergaulan bebas dengan tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel Distribusi 4.5 Frekuensi Angket Pretest Kelompok Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentase
80 – 86	10	40%
86 – 92	10	40%
92 – 100	5	20%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data yang telah dikelompokkan di atas diketahui bahwa yang mendapat nilai interval 80-86 sebanyak 10 siswa atau 40%, nilai interval 86-92 sebanyak 10 siswa atau 40%, dan nilai interval 92-100 sebanyak 5 siswa atau 20%. Untuk lebih jelasnya data distribusi frekuensi hasil angket sebelum perlakuan kelompok kontrol dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran di bawah ini :

Gambar 4.2. Diagram Lingkaran Distribusi Angket Pretest Kelompok Kontrol



11. Deskripsi pengaruh teknik *bimbingan kelompok* dalam menangani bahaya pergaulan bebas

Pengumpulan data tentang pengaruh teknik *bimbingan kelompok* dikumpulkan dengan menggunakan lembar yang telah direncanakan sebelum penelitian. pengaruh teknik *bimbingan kelompok* dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, tanggal 07 Oktober 2020, sampai Kamis tanggal 29 Oktober

2020 jadwal ini disesuaikan dengan jadwal pelajaran, dalam penelitian ini dilaksanakan dalam mengamati pengaruh teknik *bimbingan kelompok* dalam menangani bahaya pergaulan bebas sebagai berikut:

a. Pertemuan I (satu)

Observasi pengaruh teknik *bimbingan kelompok* dalam menangani bahaya pergaulan bebas dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 07 Oktober 2020 di kelas X MAN Palopo. Data observasi pergaulan bebas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Pengaruh Teknik *Bimbingan Kelompok* dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas pada Pertemuan Pertama

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	Komentar	
1	Patuh	Saat berada di sekolah, mempergunakan handphone demi kepentingan sekolah	Ya ✓	Tidak -	Berhasil
		Mengikuti semua jadwal pelajaran dan tidak membolos	-	✓	Tidak Berhasil
		Mematuhi seluruh aturan Sekolah	-	✓	Tidak Berhasil
2	Bertanggung Jawab	Tidak melakukan tawuran Dengan sekolah lain	-	✓	Tidak berhasil
		Tidak melanggar aturan sekolah	-	✓	Tidak Berhasil
3	Tertib pada aturan	Tidak pernah bolos saat Jam pelajaran berlangsung	-	✓	Tidak Berhasil
		Tidak merokok dilingkungan Sekolah	✓	-	Berhasil
		Ketika hendak di sekolah Mematuhi aturan seragam Di sekolah	-	✓	Tidak Berhasil

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama di kelas X dengan menggunakan tahap pengalaman nyata, aspek yang ditentukan oleh peneliti sebelum pelaksanaan penelitian terdapat beberapa aspek yang belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan dalam penerapan tahap pengalaman nyata siswa memberikan jawaban sesuai pengalaman yang benar-benar terjadi.

b. Pertemuan II (dua)

Observasi pergaulan bebas dengan menggunakan teknik *bimbingan kelompok* dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Oktober 2020. Data hasil observasi pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Pengaruh Teknik *Bimbingan Kelompok* dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas Pada Pertemuan Kedua

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	Komentar	
1	Patuh	Saat berada di sekolah, mempergunakan handphone demi kepentingan sekolah	Ya ✓	Tidak -	Berhasil
		Mengikuti semua jadwal pelajaran dan tidak membolos	-	✓	Tidak Berhasil
		Mematuhi seluruh aturan Sekolah	-	✓	Tidak Berhasil
2	Bertanggung Jawab	Tidak melakukan tawuran Dengan sekolah lain	✓	✓	berhasil
		Tidak melanggar aturan sekolah	-	✓	Tidak Berhasil
3	Tertib pada aturan	Tidak pernah bolos saat Jam pelajaran berlangsung	-	✓	Tidak Berhasil
		Tidak merokok dilingkungan Sekolah	✓	-	Berhasil
		Ketika hendak di sekolah Mematuhi aturan seragam Di sekolah	-	✓	Tidak Berhasil

Berdasarkan hasil kedisiplinan beribadah pada tabel 4.7 observasi tahap pengamatan aktif dan reflektif pada pertemuan ke II (dua) semua aspek belum terpenuhi karena siswa belum mampu sepenuhnya merefleksikan pengalaman yang mereka alami.

c. Pertemuan III (tiga)

Observasi pengaruh teknik *bimbingan kelompok* dalam menangani bahaya pergaulan bebas pada hari Rabu, tanggal 21 Oktober 2020 dikelas X MAN Palopo. Data observasi pergaulan bebas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Pengaruh Teknik *Bimbingan Kelompok* dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas Pada Pertemuan Ketiga

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	Komentar	
1	Patuh	Saat berada di sekolah, mempergunakan handphone demi kepentingan sekolah	Ya ✓	Tidak -	Berhasil
		Mengikuti semua jadwal pelajaran dan tidak membolos	✓	-	Berhasil
		Mematuhi seluruh aturan Sekolah	✓	-	Berhasil
2	Bertanggung Jawab	Tidak melakukan tawuran Dengan sekolah lain	✓	-	berhasil
		Tidak melanggar aturan sekolah	✓	-	Berhasil
3	Tertib pada aturan	Tidak pernah bolos saat Jam pelajaran berlangsung	✓	-	Berhasil
		Tidak merokok dilingkungan Sekolah	✓	-	Berhasil
		Ketika hendak di sekolah Mematuhi aturan seragam Di sekolah	-	✓	Tidak Berhasil

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga di kelas X dengan menggunakan tahap konseptualisasi, terdapat beberapa aspek yang belum terpenuhi secara sempurna. Hal ini dikarenakan dalam penerapan tahap konseptualisasi siswa belum mampu membuat abstraksi dari pengalaman yang dialami.

d. Pertemuan IV (empat)

Observasi pergaulan bebas dengan menggunakan layanan *bimbingan kelompok* dilaksanakan pada hari Kamis 29 Oktober 2020. Data hasil observasi pada pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Pengaruh Teknik *Bimbingan Kelompok* dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas Pada Pertemuan Keempat

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	Komentar	
1	Patuh	Saat berada di sekolah, mempergunakan handphone demi kepentingan sekolah	Ya ✓	Tidak -	Berhasil
		Mengikuti semua jadwal pelajaran dan tidak membolos	✓	-	Berhasil
		Mematuhi seluruh aturan Sekolah	✓	-	Berhasil
2	Bertanggung Jawab	Tidak melakukan tawuran Dengan sekolah lain	✓	-	berhasil
		Tidak melanggar aturan sekolah	✓	-	Berhasil
3	Tertib pada aturan	Tidak pernah bolos saat Jam pelajaran berlangsung	✓	-	Berhasil
		Tidak merokok dilingkungan Sekolah	✓	-	Berhasil
		Ketika hendak di sekolah Mematuhi aturan seragam Di sekolah	✓		Berhasil

Berdasarkan hasil data pergaulan bebas tabel 4.9 observasi tahap eksperimen aktif pada pertemuan keempat semua aspek sudah terpenuhi. Aspek-aspek yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan pengamatan berjalan dengan baik dan memuaskan. Jadi, kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan bawah sudah sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan sebelumnya

12. Deskripsi Angket Postest Pengaruh layanan *Bimbingan*

Kelompok Dalam Menangani Bahaya Pergaulan Bebas

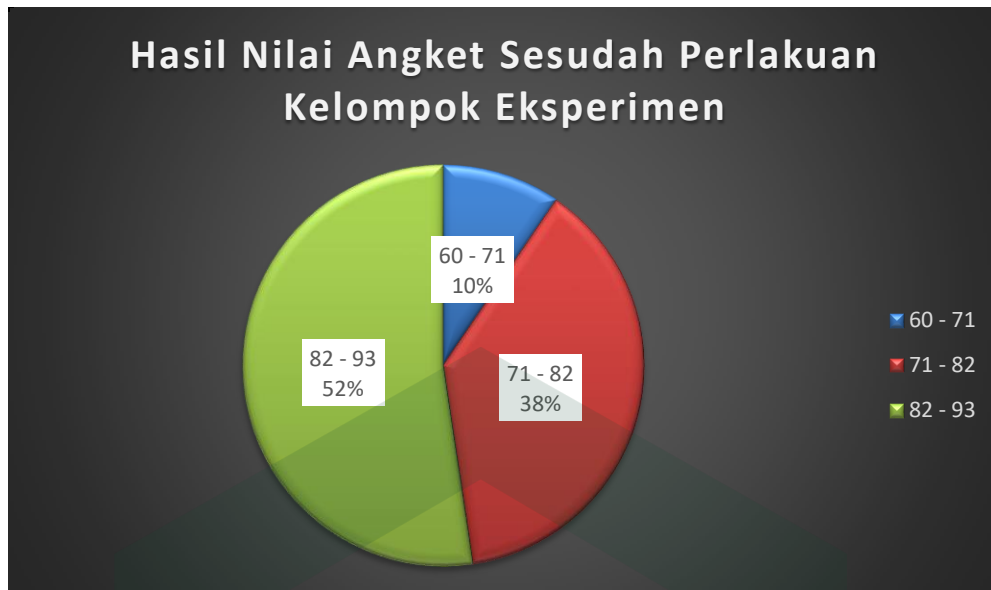
a. Nilai Angket Postest Kelompok Eksperimen

Nilai angket postest kelompok eksperimen berdasarkan hitungan (terlampir) hasil angket dari data siswa kelas X IPA sebagai kelompok eksperimen dengan memberikan soal angket kepada siswa untuk dikerjakan setelah mendapat treatment. Dari hasil hitungan didapat skor tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 80, standar devisi sebesar 7,5 dan skor rata-rata (mean) sebesar 92,8. Kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Distribusi Nilai Angket Postest Kelompok Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase
60-71	2	10%
71-82	8	38%
82-93	11	52%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data yang telah dikelompokkan di atas diketahui bahwa yang mendapat nilai interval 60-71 sebanyak 2 siswa atau 10%, nilai interval 71-82 sebanyak 8 siswa atau 38% dan interval 82-93 sebanyak 52% siswa . Untuk lebih jelasnya data distribusi frekuensi hasil angket posttest kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini :



Gambar 4.3 Distribusi Nilai Angket Postest Kelompok Eksperimen

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai yang tertinggi berada diantara interval 82-93 sebanyak 11 siswa atau 52% dan nilai yang terendah berada diantara interval 60-71 sebanyak 2 siswa atau 10%.

Nilai Angket Kelompok Kontrol Sesudah Perlakuan

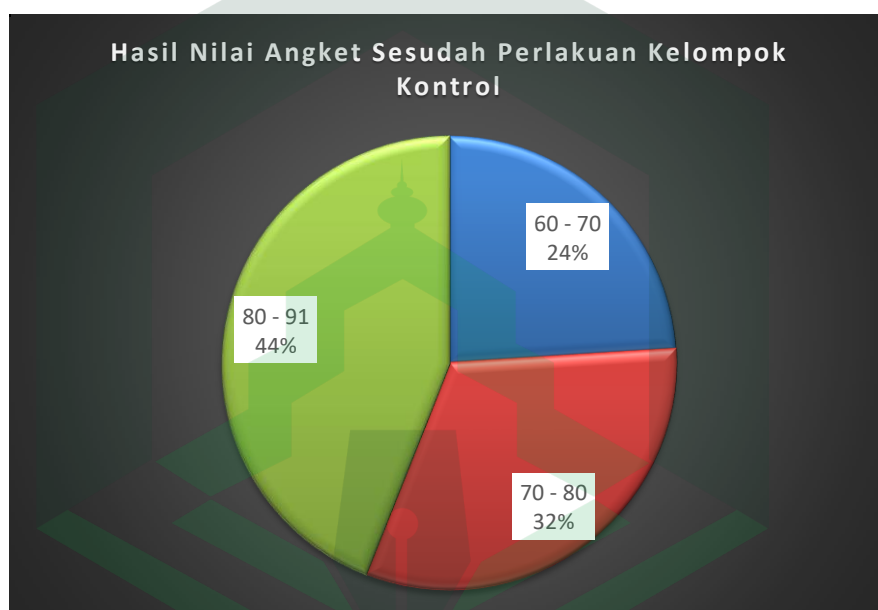
b. Nilai Angket Kelompok Kontrol Sesudah Perlakuan

Berdasarkan hitungan (terlampir) hasil angket pada Kelompok kontrol mendapat skor tertinggi sebesar 91 dan skor terendah 60, dan nilai rata-rata sebesar 77,0. Untuk mempermudah penjelasan hasil angket pada kelompok kontrol dapat disajikan dalam tabel distribusi. Berikut ini adalah rangkuman angket hasil pergaulan bebas kelas X IPS kelompok kontrol yang dilaksanakan di kelas X IPS dapat dilihat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk variabel pergaulan bebas.

Tabel 4.11 Distribusi Angket Kelompok Kontrol Postest

Interval	Frekuensi	Presentase
60-70	6	24%
70-80	8	32%
80-91	11	44%
Jumlah	25	100%

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada diagram dibawah ini :



13. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji statistic yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic *One-Sample kolmogorov-Smirnov* Angket. Dengan bantuan program SPSS 21 for windows. Data disebut normal jika taraf signifikan $> 0,05$. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut uji normalitas angket sebelum perlakuan dan Angket sesudah perlakuan masing-masing pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas Angket Pergaulan bebas Siswa One-Sample Kolmogorov-Smirnov Angket

		t	K	s	d
N		25	25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92.84	87.96	84.24	76.96
	Std. Deviation	7.498	6.859	10.517	9.081
Most Extreme Differences	Absolute	.201	.129	.183	.112
	Positive	.170	.129	.114	.078
	Negative	-.201	-.123	-.183	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007	.644	.917	.559
Asymp. Sig. (2-tailed)		.262	.801	.370	.913

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas pergaulan bebas siswa pada tabel hasil uji normalitas angket pretest dan angket posttest di atas, dapat diperoleh sig. 2 tailed kelompok Eksperimen sebelum sebanyak 0,262 dan kelompok eksperimen sesudah sebanyak 0,370, sedangkan sig. 2 tailed kelompok kontrol sebelum sebanyak 0,801 dan kelompok kontrol sesudah sebanyak 0,913 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data tersebut normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melakukan pengujian atau kesamaan atau homogenitas beberapa bagian sampel- sampel yang diambil dari populasi varian yang sama. Hasil penghitungan homogenitas data angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13 Hasil Homogenitas Data Angket Pergaulan Bebas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.004	1	48	.948

Hasil pengujian homogenitas di atas dapat diketahui sebesar 0.948. karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat diasumsikan bahwa data angket pergaulan bebas pada siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal populasi dengan varian yang sama (homogen)

Tabel 4.14 Nilai F Hitung Angket Pergaulan Bebas

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	662.480	1	662.480	6.863	.012
Within Groups	4633.520	48	96.532		
Total	5296.000	49			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,12 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data angket Pergaulan bebas siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari varian yang sama atau belum ada peningkatan dan diperoleh nilai F hitung sebesar 6.863 sedangkan F tabel diketahui sebesar 2,71 artinya nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel.

c. Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan *Independent Samples Test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pergaulan

bebas siswa kelas X MAN Palopo. Untuk mengetahui kesamaan varian dapat dilihat pada kolom uji Levene's dengan ketentuan jika signifikansi $>0,05$, maka memiliki varian yang sama dan jika signifikansi $<0,05$ maka memiliki varian yang berbeda. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar dapat dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* pada *Sig. (2-tailed)*, jika signifikansi $>0,05$, maka tidak ada perbedaan.

Jika signifikansi $<0,05$ maka terdapat perbedaan. Adapun hasil pengujian uji t didapatkan hasil sebagai berikut :

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
perg.bebas	Equal variances assumed	.004	.948	2.620	48	.012	7.28000	2.77894	1.69256	12.86744	
	Equal variances not assumed			2.620	47.001	.012	7.28000	2.77894	1.68949	12.87051	

Tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa varian adalah homogen atau mempunyai varian yang sama. Homogenitas ini dapat dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* yang menunjukkan nilai *Sig(2-tailed)*. lebih kecil dari nilai signifikansi (α) 0,05 yaitu 0,012

Nilai t_{hitung} yang didapatkan dari tabel sebesar 2,620. Perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 7.28000 dan perbedaan berkisar antara 1,69256 sampai 12,86744 (lihat pada *lower* dan *upper*). Untuk t_{tabel} di Microsoft Exel dengan memasukkan rumus $=tinv(5\%,48)$, didapatkan hasil sebesar 2,010. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (2,620) > t_{tabel} (2,010)$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh teknik bimbingan kelompok dalam menangani pergaulan bebas.

Hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara teknik bimbingan kelompok dalam menangani bahaya pergaulan bebas kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang tidak di berikan perlakuan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Bimbingan kelompok yang digunakan dalam skripsi ini bertujuan menjadi tehnik dalam penyelesaian masalah konseli, dengan menggunakan beberapa tahapan dalam bimbingan kelompok, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap inti dan tahan pengakhiran. Hasil yang didapatkan setelah diberikan treatment bimbingan kelompok adanya perubahan dan meminimalisir pergaulan bebas di MAN Palopo.

Sitti Hartina menyatakan bahwa tujuan dari adanya bimbingan kelompok membantu siswa untuk lebih aktif dan menyelesaikan permasalahan yang dialami, dengan pendekatan tersebut bukan hanya memungkinkan individu untuk lebih cepat menyelesaikan masalah, tapi mereka juga dapat mendengar dan member solusi pada masalah yang dialami individu lain⁴⁰. Layanan bimbingan kelompok

⁴⁰Sitti Hartina, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: Refika Aditama, 2009) h.61

merupakan suatu cara memberikan bantuan dan bimbingan kepada individu melalui kegiatan kelompok dalam layanan bimbingan kelompok aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok topic umum yang menjadi kepedulian bersama di kelompok, masalah yang menjadi topic pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dia bawah bimbingan konselor atau pembimbing.

Pergaulan bebas merupakan suatu perbuatan merusak moral generasi kita, mengikis akhlak mereka, dari pergaulan bebas ini timbul perlakuan seks bebas, meminum-minuman keras, narkoba⁴¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan *bimbingan kelompok* dalam menangani bahaya pergaulan bebas kelas X MAN Palopo. Untuk mengetahui pengaruh dari tahapan layanan *bimbingan kelompok* ini peneliti mengadakan penelitian dua kelas yaitu kelas X IPA dan kelas X IPS di MAN Palopo dengan sample sebanyak 50 orang. kelas X IPA dijadikan sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan penggunaan tahapan layanan *bimbingan kelompok*, sedangkan kelas X IPS dijadikan sebagai kelompok kontrol yang mendapatkan perlakuan tidak menggunakan tahapan layanan *bimbingan kelompok*. Sebagai kelompok kontrol kelas X IPS dijadikan sebagai perbandingan hasil penggunaan tahapan layanan *bimbingan kelompok* untuk mengetahui mana yang lebih efektif yang digunakan dalam menangani bahaya pergaulan bebas.

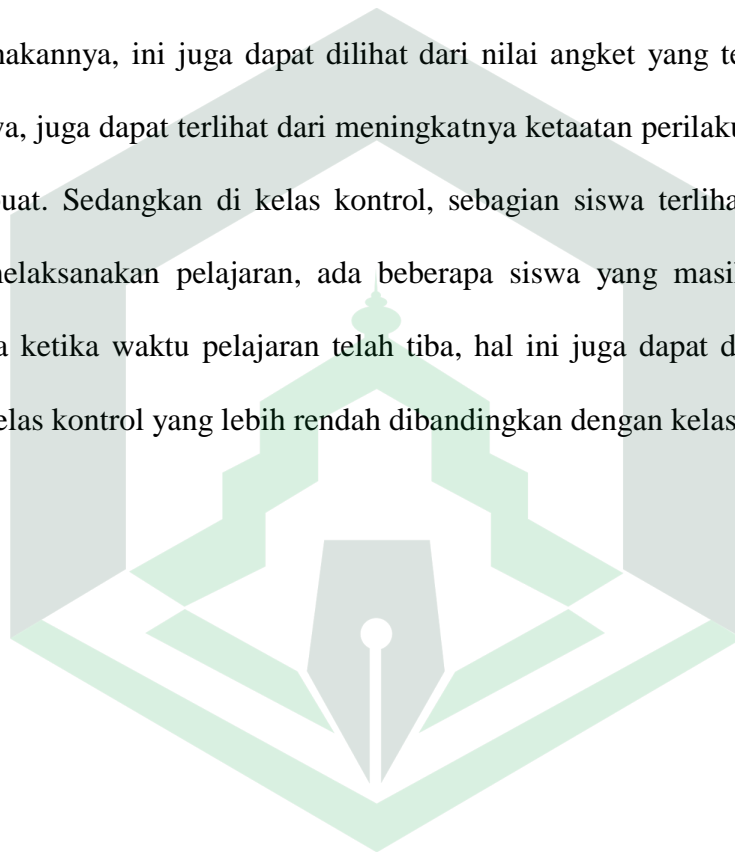
⁴¹Kartini Katono, *Kenakalan Remaja*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

Pergaulan bebas yang terjadi di MAN Palopo khususnya di kelas X sebelum dilakukan treatment/ perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok terhitung tinggi, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa dan siswi yang berpacaran satu sekolah, melakukan tawuran dengan sekolah lain. Seperti kita ketahui bahwa pergaulan seperti itu akan merusak fokus pelajar dan merusak moral mereka.

Pelaksanaan penelitian pada setiap kelas adalah 4 kali pertemuan, pertemuan pertama untuk melakukan angket sebelum perlakuan dan pelaksanaan tahapan layanan *bimbingan kelompok*, pertemuan kedua dan ketiga untuk pelaksanaan tahapan layanan *bimbingan kelompok*, keempat untuk melakukan angket sesudah perlakuan dan tahapan layanan *bimbingan kelompok*. Penelitian diawali dengan memberikan angket baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk mengetahui hasil pergaulan bebas awal dan diakhiri dengan memberikan angket posttest pada kedua kelompok untuk mengetahui penanganan pergaulan bebas setelah diberikan perlakuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dilakukan oleh satu guru agar kedua kelompok mendapatkan pembelajaran dari guru yang sama. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Syarat untuk melakukan uji t adalah data harus mengikuti distribusi normal dengan varians yang sama (homogen). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh penelitian distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam pengujian ini dilakukan dengan kolmogorov-Smirnov SPSS 21.

Berdasarkan hasil penelitian dan perbandingan serta observasi antara kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan bahwa ada pengaruh Bimbingan kelompok dalam menangani bahaya pergaulan bebas kelas X MAN Palopo. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya antusiasme siswa di kelas eksperimen dalam penanganan, cenderung lebih tepat waktu dan bertanggungjawab dalam melaksanakannya, ini juga dapat dilihat dari nilai angket yang telah dikerjakan oleh siswa, juga dapat terlihat dari meningkatnya ketaatan perilaku dan tata krama yang dibuat. Sedangkan di kelas kontrol, sebagian siswa terlihat tidak antusias dalam melaksanakan pelajaran, ada beberapa siswa yang masih sibuk dengan temannya ketika waktu pelajaran telah tiba, hal ini juga dapat dilihat dari skor angket kelas kontrol yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan evaluasi dengan membandingkan hasil *pretest-posttest*, sebelum diberikan perlakuan/treatment berupa pendekatan layanan bimbingan kelompok mengenai bahaya pergaulan bebas di X MAN Palopo. Pada proses pemberian treatment tahap awal siswa masih belum ada perubahan, setelah pertemuan selanjutnya, siswa mulai menunjukkan perubahan, hal ini didasarkan pada hasil perhitungan rata-rata (mean) *pretest-posttest*. Nilai rata-rata (mean) pada *pretest* adalah sebesar 88,0 dan nilai rata-rata *posttest* 92,8. Artinya pada layanan bimbingan kelompok membawa perubahan dan efektif dalam menangani bahaya pergaulan bebas di X MAN Palopo.

B. Saran

Dalam disiplin ilmu Bimbingan Kelompok diharapkan konselor dapat memilih berbagai macam pendekatan agar mencapai tujuan yang diinginkan, penggunaan metode bimbingan kelompok sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi masalah pada konseli, hal ini membantu konseli dalam membiasakan perilaku yang baik, khususnya masalah pergaulan.

Diharapkan dengan adanya pengembangan metode-metode yang digunakan dalam konseling dengan karya ilmiah ini dapat membantu memberikan kontribusi dalam membangun ilmu pengetahuan, khususnya bidang konseling ke arah yang lebih baik.

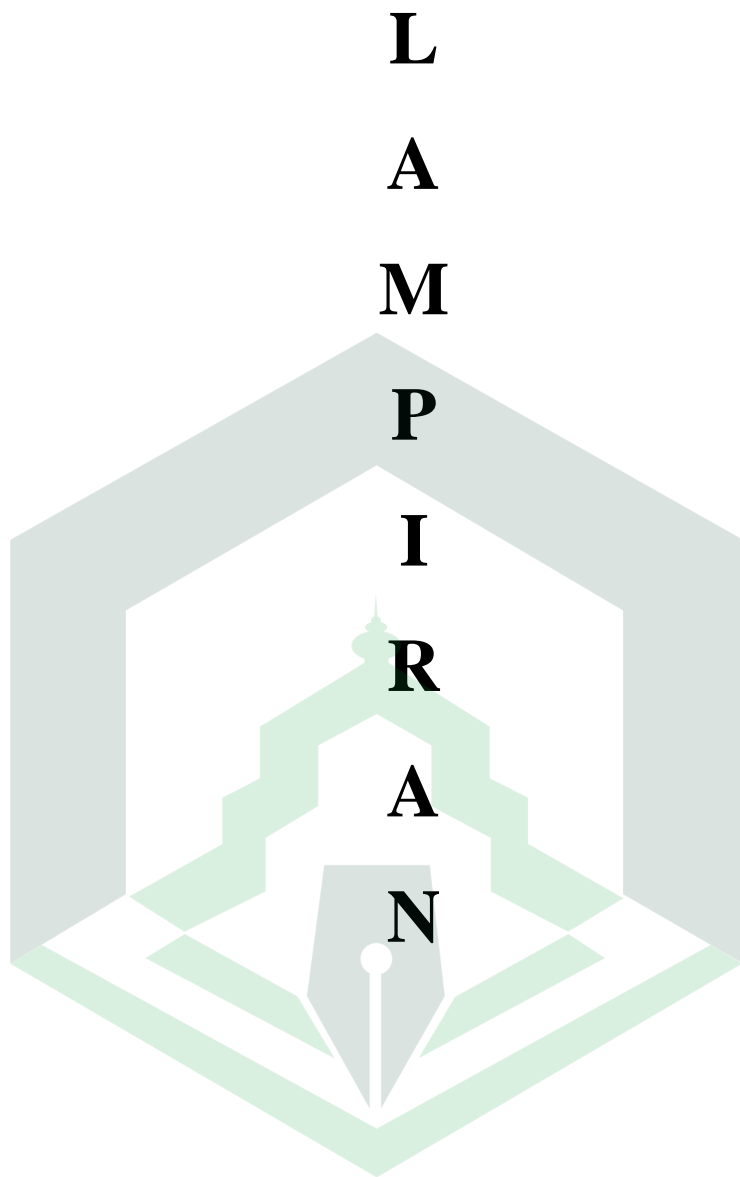
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Tajwid, Terjemahan, Kementerian Agama RI (Bandung: Indonesia, 2010)
- Bustan, Hapsari, Muh. Rasyid. *Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Palopo*(Universitas Negeri Makasaar, 2019)
- Demran” *Peranan Dakwah Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Motaha Kec. Angata Kab. Konse*”(Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian IAIN Kendari 2015.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdiknas, 2008)
- Dewa, Ketut Sukardi, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2000)
- Dewanto, Muh. Zulqadri, *Tehnik Pengumpulan Data*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2014).
- Elfi, Mu’awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam Disekolah dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2019).
- F, Alawiyah. *Pendidikan Madrasah di Indonesia* (Aspirasi,2014).
- Gunawan, Ari, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Problem Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Hallen, A, *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005).
- Hamzah, *Kultur Masyarakat Indonesia*, (Surabaya : Pelita 1992).
- Hartinah, Hartina, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Hidayat, Anwar,”*Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif*”. 14 Oktober 2021, <https://www.statistik.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>
- Kartono,kartini *Ilmu Sosiologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)
- Lahmuddin, Lubis, (2006), *Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling*, Bandung: Cita pustaka.
- Lubis, Syaiful Akhyar, *Konseling Islami*,(Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007).

- Mubarok, Ahmad, *Teori dan Kasus*, Cet I (Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2000).
- Nurihsan, Juntika, Achmad, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2005).
- Purwanto, *Metode penelitian kuantitatif*.(cet.IV, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015).
- Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Ghalia Indonesia: Jakarta,1995).
- Prayitno, Erman Amti, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2004).
- Priyanto, Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009)
- Romlah, Tatiek, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001).
- Romlah, Tatiek, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001).
- Shahih Muslim/ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi Kitab : *Takdir/ Juz 2/ Hal. 555-556/ No. (2657)* Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1993 M
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet.IV; Yogyakarta: Alfabeta, 2013).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet; 26 Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet.IV; Yogyakarta: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,(Bandung :PT. Alfabeta, 2010)
- Susilowati, Dewi, Skripsi: “*Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Menghindari Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 01 Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016*” (Bandar Lampung Universitas Lampung,2016).
- Sunan Tirmidzi/ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah Kitab : *Penyusuan/ Juz. 2/ Hal. 390/ No (1172)* Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon/ 1994 M

<https://ruangguru.com/tahap-pelaksanaan-Bimbingan-Kelompok>

Makalah lengkap14.blogspot.com



IAIN PALOPO

Lampiran 1

ANGKET INSTRUMENT PENELITIAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

Berikut ini adalah sejumlah pertanyaan tertutup yang harus anda jawab. Terdapat pilihan jawaban dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

SL :Selalu

S :Sering

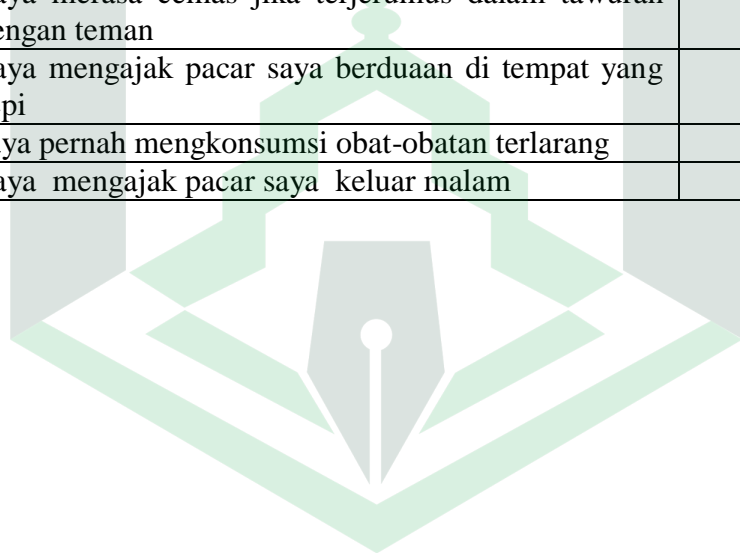
J :Jarang

TP :Tidak Pernah

Dalam mengisi Angket ini, anda harus menjawab dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh Karena itu usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab. Dan kami mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasama, bantuan serta kesediaan anda untuk mengisi angket ini.

NO	Pernyataan	SkorNilai			
		SL	S	J	TP
1	Saya mencari informasi seks di internet				
2	Saya pernah diajak teman untuk meminum minuman keras				
3	Orang tua saya membiarkan saya terjerumus pada pergaulan bebas				
4	Di internet saya menonton film porno				
5	Saya ikut dengan teman ketika ada tawuran antar sekolah				

6	Saya sering bertanya pada orang tua tentang seks				
7	Saya diberi kebebasan untuk mengakses informasi di media tentang seks				
8	Ketika teman mengajak untuk tawuran saya menolak				
9	Saya bolos sekolah saat jam pelajaran bersama teman				
10	Orang tua saya menasehati agar berhati-hati dalam bergaul				
11	Saya berduaan dengan pacar saya ketika di sekolah				
12	Saat teman saya merokok di sekolah, saya juga ikut				
13	Orang tua saya marah jika saya menonton film porno				
14	Saya dengan teman teman selalu terbuka saat membicarakan seks				
15	Saya mengikuti gaya teman-teman dalam berpacaran				
16	Orang tua saya sibuk bekerja, saya mencari kebebasan diluar rumah				
17	Saya merasa cemas jika terjerumus dalam tawuran dengan teman				
18	Saya mengajak pacar saya berduaan di tempat yang sepi				
19	saya pernah mengkonsumsi obat-obatan terlarang				
20	Saya mengajak pacar saya keluar malam				



IAIN PALOPO

Lampiran 2

Uji Reliabilitas

Tabel Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X001	79.8400	99.307	.704	.907
X002	80.1200	98.277	.705	.907
X003	80.1200	98.527	.646	.908
X004	80.1200	99.777	.442	.914
X005	79.8400	101.140	.630	.909
X006	80.0400	99.123	.665	.908
X007	79.9200	101.077	.514	.911
X008	80.0000	99.833	.653	.908
X009	80.0400	100.207	.595	.909
X010	80.1200	99.943	.561	.910
X011	80.2000	99.167	.568	.910
X012	80.1600	102.307	.503	.911
X013	80.1600	100.223	.496	.912
X014	79.9200	97.743	.677	.907
X015	79.8400	101.473	.515	.911
X016	80.1200	100.777	.588	.910
X017	79.9600	101.373	.502	.912
X018	79.9200	102.243	.476	.912
X019	80.0000	100.750	.484	.912
X020	80.1200	102.193	.459	.913

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	20

Lampiran 3

Tabel Normalitas One-sample Kolmogorov Smirnov Test

		t	k	s	D
N		25	25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92.84	87.96	84.24	76.96
	Std. Deviation	7.498	6.859	10.517	9.081
Most Extreme Differences	Absolute	.201	.129	.183	.112
	Positive	.170	.129	.114	.078
	Negative	-.201	-.123	-.183	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007	.644	.917	.559
Asymp. Sig. (2-tailed)		.262	.801	.370	.913

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



IAIN PALOPO

Lampiran 4

Tabel Uji T

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
perg.bebas	Equal variances assumed	.004	.948	2.620	48	.012	7.28000	2.77894	1.69256	12.86744	
	Equal variances not assumed			2.620	47.001	.012	7.28000	2.77894	1.68949	12.87051	



IAIN PALOPO

Lampiran 5

Rekapitulasi Hasil Angket

Hasil Nilai Angket Sebelum Perlakuan Kelompok Eksperimen																					
Nama	Nomor Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
SLA	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	89
YAPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
FNR	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	86
HZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
IAR	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	83
N	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	93
A	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	90
NF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
NS	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	5	3	4	83
RB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
NL	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	3	81
HU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	72
S	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	86
DA	4	3	3	1	5	3	5	4	4	5	4	5	2	2	5	4	5	3	3	5	75
E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
DAT	5	5	5	2	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	84
PMS	4	3	4	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	2	4	3	5	2	5	80
WP	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	2	4	4	5	5	3	5	5	5	3	82
N	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	3	86
FKB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
FS	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	86
W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
FLA	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	89
SZR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
D	4	3	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	3	81
Jumlah	110	103	103	103	110	105	108	106	105	103	101	102	102	108	110	103	107	108	106	103	2106

Hasil Nilai Angket Sebelum Perilaku Kelompok Kontrol																					
Nama	Nomor Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
SS	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	88
MM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
JVA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	91
AAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
SS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
NRS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
MD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
RFP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
SHB	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	81
N	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
APN	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	84
SFR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
AAT	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
MA	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	87
YA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	80
M	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	91
AI	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85
ND	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	83
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
G	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
N	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	88
MRB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
AR	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	91
Jumlah	112	112	112	111	112	112	113	113	112	110	110	108	106	108	109	110	109	108	104	108	2199

IAIN PALOPO

Hasil Nilai Angket Sesudah Perlakuan Kelompok Eksperimen																					
Nama	Nomor Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
SLA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
YAPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
FNR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
HZA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	94
IAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	97
A	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
NF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
NS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	99
RB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
NL	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	94
HU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	94
DA	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
E	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	89
DAT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99
PMS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
WP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
N	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	88
FKB	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	96
FS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
W	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	88
FLA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	98
SZR	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	92
D	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Jumlah	116	115	115	119	117	116	118	117	116	117	115	118	118	118	117	116	116	113	114	110	2321

TAIN PALOPO

Hasil Nilai Angket Sesudah Perlakuan Kelompok Kontrol																						
Nama	Nomor Soal																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
SS	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	88	
MM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64	
JVA	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	82	
AAA	2	4	1	2	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5	2	3	3	4	5	5	71	
SS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
NRS	5	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	5	5	5	2	65	
MD	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	68	
RFP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
SHB	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	81	
N	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	71	
APN	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	82	
SFR	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	85	
AA	3	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	2	3	5	4	4	2	4	3	4	75	
AAT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
MA	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	85	
YA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	80	
M	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	91	
AI	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	83	
ND	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	77	
N	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	84	
P	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
G	5	5	3	3	3	3	5	5	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	68	
N	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	88	
MRB	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
AR	3	4	2	2	4	5	5	2	5	3	5	4	3	3	4	5	5	3	5	2	74	
Jumlah	100	105	93	93	95	93	93	93	98	88	96	96	94	100	97	100	98	98	97	97	1924	

IAIN PALOPO

ANGKET POPULASI																					
Nama	Nomor Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
SS	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	88	
MM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64	
JVA	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	82	
AAA	2	4	1	2	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5	2	3	3	4	5	71	
SS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
NRS	5	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	5	5	2	65	
MD	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	68	
RFP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
SHB	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	81	
N	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	71	
APN	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	82	
SFR	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	85	
AA	3	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	2	3	5	4	4	2	4	3	75	
AAT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
MA	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	85	
YA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	80	
M	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	91	
AI	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	83	
ND	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	77	
N	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	84	
P	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
G	5	5	3	3	3	3	5	5	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	68	
N	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	88	
MRB	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
AR	3	4	2	2	4	5	5	2	5	3	5	4	3	3	4	5	5	5	2	74	
SLA	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	89	
YAPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
FNR	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	86	
HZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
IAR	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	83	
N	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	93	
A	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	90	
NF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
NS	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	5	3	83	
RB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
NL	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	81	
HU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	72	
S	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	86	
DA	4	3	3	1	5	3	5	4	4	5	4	5	2	2	5	4	5	3	3	75	
E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
DAT	5	5	5	2	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	4	84	
PMS	4	3	4	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	2	4	3	5	2	80	
WP	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	2	4	4	5	5	3	5	5	3	82	
N	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	3	86	
FKB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
FS	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	3	4	86	
W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
FLA	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	89	
SZR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
D	4	3	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	81	
WD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	76	
AS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
KK	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	82	
G	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5	2	3	3	4	5	78	
RM	3	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	82	
JSM	5	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	5	5	5	5	4	75	
DRY	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86	
EN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
PT	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	81	
KHI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	71	
NRL	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	82	
MS	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	89	
SF	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	3	80	
ZHN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	84	
ALF	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	85	
LP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	80	
GJ	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	91	
STL	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	83	
SPT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	77	
Q	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	84	
RT	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
FLS	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	73	
BT	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	88	
SUR	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
BGG	3	4	2	2	4	5	5	2	5	3	5	4	3	3	4	5	5	3	5	74	
O	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	89	
AIM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
MLN	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	86	
IR	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
SRB	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	83	
RM	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	93	
P	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	90	
STR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
F	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	5	3	83	
YN	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	77	
MY	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	81	

IN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	72
LS	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	86
TR	4	3	3	1	5	3	5	4	4	5	4	5	2	2	5	4	5	3	3	5	75
SUK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
MHD	5	5	5	2	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	4	84	
SD	4	3	4	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	2	4	3	5	2	5	80
W	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	2	4	4	5	5	3	5	5	5	3	82
TW	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	3	86
MS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Z	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	86
GN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
NV	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	78
SRV	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84
AH	4	3	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	3	81	
MK	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	88
L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
EY	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	82
EVI	2	4	1	2	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5	2	3	3	4	5	5	71
KWE	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
MA	5	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	5	5	5	2	65
SY	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	68
GR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
OP	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	81
AY	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	71
Y	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	82
SR	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	85
SKM	3	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	2	3	5	4	4	2	4	3	4	75
MW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
AF	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	85
KR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	80
B	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	92
MF	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	83
AJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	77
KNT	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	84
ALX	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
AJ	5	5	3	3	3	3	5	5	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	68
MK	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	88
AV	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
US	3	4	2	2	4	5	5	2	5	3	5	4	3	3	4	5	5	3	5	2	74
AB	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	89
BN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
MDN	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	86
SK	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
MLK	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	83
CMR	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	93
AN	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	90
EVA	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
SF	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	5	3	4	83
MSK	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	86
ENT	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	3	81
V	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	72
KJ	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	86
LKM	4	3	3	1	5	3	5	4	4	5	4	5	2	2	5	4	5	3	3	5	75
HK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
FJ	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	84
JDS	4	3	4	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	2	4	3	5	2	5	80
HLM	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	2	4	4	5	5	3	5	5	5	3	82
RD	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	3	86
BJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
VT	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	86
LOV	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	95
F	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	89
TWT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
IND	4	3	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	81
IG	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	88
OR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	87
AI	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	82
JFR	2	4	1	2	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5	2	3	3	4	5	5	71
JR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
ROS	5	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	5	5	5	2	65
VR	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	68
YMH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
BLU	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	81
ASH	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	71
AZR	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	82
HR	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	85
LP	3	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	2	3	5	4	2	4	3	4	75	
PP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
PRT	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	85
TM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	80
MAL	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	92
ZY	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	83	
HY	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	85
ALF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
SO	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
TW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	87
RF	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	86
FDL	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
HM	3	4	2	2	4	5	5	2	5	3	5	4	3	3	4	5	5	3	5	4	76
RK	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4									

RIWAYAT HIDUP



UNI SINTIA, lahir di Malangke pada tanggal 25 Juni 1999.

Penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Kaso dan ibu Royani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Pepabri kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 134

Cappasolo (Malangke).

Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Modern Datuk Sulaiman di Palopo hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMAN 7 Luwu Timur. Pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diantaranya; Marching Band. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO

contact person penulis: *Unisintia99@gmail.com*